

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN SARAPAN DAN FAKTOR LAINNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMK RAFLESIA DEPOK TAHUN 2016

Yuliana Saputri Dewi

Abstrak

Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia masih berada pada posisi yang rendah. Pada tahun 2014 presentase kelulusan SMA turun 0,01 persen dan SMK 0,04 persen. Prestasi prestasi rendah dapat menghambat untuk menempuh pendidikan yang lebih baik, kesulitan memperoleh pekerjaan lebih baik, dan meningkatkan angka pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah membahas mengenai gambaran umum kebiasaan sarapan dan faktor lainnya serta hubungannya dengan prestasi belajar siswi kelas X dan XI di SMK Raflesia Depok Tahun 2016. Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel penelitian ini 90 responden. Cara pengambilan data dengan *random sampling*. Hasil univariat menunjukkan 50% siswi memiliki prestasi belajar kurang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan kebiasaan sarapan $P(0,029)$, kadar hemoglobin $P(0,000)$, angka kecukupan energi $P(0,006)$, dan angka kecukupan protein $P(0,002)$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna dengan prestasi belajar. Sedangkan status gizi $P(0,609)$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan prestasi belajar. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor paling dominan yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah kadar hemoglobin $P(0,000)$. Berdasarkan hasil tersebut, pihak sekolah disarankan untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan secara rutin dan menerapkan program sarapan di sekolah.

Kata Kunci : Kebiasaan sarapan, kadar hemoglobin, status gizi, asupan energi, asupan protein, prestasi belajar.

CORRELATION BETWEEN BREAKFAST HABITS AND OTHER FACTORS WITH THE LEARNING ACHIEVEMENT OF RAFLESIA VOCATIOANAL HIGH SCHOOL DEPOK 2016

Yuliana Saputri Dewi

Abstract

Human Development Index in Indonesia still in a low position. In 2014, percentage of high school graduation was down 0.01 percent and 0.04 percent SMK. Underachievement can hamper a better education, the difficulty of obtaining better jobs, and increase unemployment. The purpose of this study was to discuss the general description of breakfast habits and other factors and relationship with learning achievement of X and XI grade female students of Raflesia Vocational High School Depok 2016. The study used cross sectional approach. Ssample size of this study 90 respondents. How to collect data by random sampling. Univariate results showed 50% of students have poor learning achievement. Results of bivariate analysis, breakfast habits P (0.029), hemoglobin levels P (0000), the rate of energy sufficiency P (0.006), and the minimum level of dietary protein P (0.002) which means there is a significant relationship with student achievement. While the nutritional status of P (0.609) which means there is no significant relationship with student achievement. Multivariate analysis showed that the most dominant factor associated with school performance is level hemoglobin P(0,000). Based on these results , it is suggested the school can do a routine medical monitoring and implement a breakfast program in schools.

Keywords : Breakfast habits, hemoglobin levels, nutritional status, energy intake, protein intake, learning achievement.